

EXECUTIVE SUMMARY
PENELITIAN HIBAH BERSAING



Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berorientasi *Life Skills*
untuk Kelas Permulaan Sekolah Dasar

Oleh

Ketua

Dr. Arju Muti'Ah, M.Pd
NIDN:0012036007

Anggota

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIDN: 0017126001

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd
NIDN:0016016703

Agustiningsih, S.Pd., M.Pd
NIDN:0006088303

UNIVERSITAS JEMBER
Desember, 2014

Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berorientasi *Life Skills* untuk Kelas Permulaan Sekolah Dasar

Abstraks

Pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013 dirancang dalam format pembelajaran tematik. Pemberlakuan pembelajaran tematik ini dimaksudkan untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi peserta didik melalui pengintegrasian berbagai mata pelajaran di bawah naungan tema tertentu. Kompetensi peserta didik mencakup semua ranah kecakapan hidup (*life skill*). Sebagai program baru, pembelajaran tematik perlu mendapatkan perhatian, seperti penyiapan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik. Kurikulum 2013 baru berjalan tiga semester bagi sebagian kecil sekolah dan satu semester bagi sebagian besar sekolah. Belum semua tenaga pendidikan, termasuk guru sudah memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup terkait dengan pembelajaran tematik. Kondisi ini menjadi alasan dilakukannya pengembangan model pembelajaran tematik berorientasi *life skill*. Pada tahun pertama telah dihasilkan perangkat pembelajaran tematik untuk kelas 1 sekolah dasar. Pada tahun kedua ini dirumuskan sintak pembelajaran tematik dan ujicoba lapangan. Target yang dicapai adalah dihasilkannya model pembelajaran tematik berorientasi *life skill* untuk kelas I SD sebagai salah satu alternatif model yang digunakan di sekolah. Berdasarkan hasil ujicoba yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan bahwa proses penerapan pembelajaran tematik berorientasi *life skill*. Di kelas I sekolah dasar berjalan dengan baik. Artinya, komponen-komponen model yang berupa langkah umum pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tema yang dihadirkan. Melalui proses persepsi konteks, eksplorasi informasi, manajemen situasi, diseminasi dan diskusi, serta afirmasi kompetensi siswa memperoleh kompetensi yang diharapkan

Kata Kunci: pembelajaran tematik, *life skill*, kelas permulaan

Executive Summary

Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berorientasi *Life Skills* untuk Kelas Permulaan Sekolah Dasar

Peneliti : Arju Muti'Ah¹, Suhartiningsih², Arief Rijadi³,
Agustiningsih⁴
Mahasiswa Terlibat : -
Sumber Dana : DP2M Dikti
Kontak Email : arju.fkip@unej.ac.id

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jember

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jember

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jember

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jember

Pembelajaran di sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013 dirancang dalam format pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dimaksudkan untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi peserta didik melalui pengintegrasian berbagai mata pelajaran di bawah naungan tema tertentu. Pembelajaran tematik dinilai sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Anak yang duduk di kelas permulaan mengalami perkembangan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah yang akan membantu mereka dalam memecahkan masalah khusus dan memaknai pengalaman (Aunurrahman, 2009). Untuk membantu mewujudkan pencapaian kompetensi peserta didik di kelas permulaan, pembelajaran tematik berfokus pada pembentukan kreativitas melalui pemberian sejumlah kegiatan dalam suasana yang alamiah (*natural*) dengan memperhatikan pengalaman siswa. Pengintegrasian berbagai mata pelajaran menyajikan kemasan materi dan prosedur pembelajaran yang bersumber dari kondisi alamiah sebagaimana terjadi di lingkungan kehidupan peserta didik. Fakta dan peristiwa tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan merupakan fenomena yang timbul dari adanya keterkaitan antara suatu fakta atau peristiwa dengan fakta atau peristiwa lainnya.

Pembelajaran tematik sebagaimana dicanangkan dalam Kurikulum 2013 perlu disikapi secara serius oleh berbagai pihak terkait. Hal tersebut dapat dipahami karena pendekatan tematik

dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia merupakan program yang tergolong baru. Oleh karena itu, belum semua tenaga pendidikan, termasuk guru sudah memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup terkait dengan pembelajaran tematik. Kondisi ini diharapkan berangsur-angsur akan dapat diatasi dengan adanya komitmen dari berbagai pihak untuk bersama-sama mengoptimalkan program pembelajaran tematik.

Salah satu isu yang terkait erat dengan pembelajaran tematik adalah pendidikan kecakapan hidup (*life skills*). Kecakapan hidup sebagai inti dari kompetensi dan hasil pendidikan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Depdiknas, 2006:22). Hal tersebut sejalan dengan paradigma pembelajaran tematik terpadu yang diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*), karena mampu mewadahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik, dan akademik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, rancangan pembelajaran tematik terpadu di kelas rendah (I, II, dan III) perlu disusun dengan memperhatikan aspek-aspek kecakapan hidup (*life skill*) secara proporsional.

Rancangan pembelajaran tematik yang berorientasi pada pendidikan kecakapan hidup untuk kelas rendah sekolah dasar perlu dipersiapkan secara serius mengingat SD merupakan lembaga pendidikan yang strategis tempat ditanamkannya dasar-dasar bagi terwujudnya tujuan pendidikan, termasuk dalam aspek pengembangan karakter. Konteks pembelajaran di SD memberikan banyak peluang bagi tumbuh dan berkembangnya berbagai dasar kecakapan pada diri peserta didik yang bermuara pada terbentuknya kemampuan dalam memecahkan dan mengatasi permasalahan hidup dan kehidupan yang dihadapinya. Salah satu bentuk respon yang dinilai tepat adalah upaya pengembangan model pembelajaran tematik berorientasi *life skill* yang akan menghasilkan perangkat pembelajaran serta contoh praktik pembelajaran di kelas.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan *peer teaching* oleh para guru peserta Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di Rayon 116 Universitas Jember menunjukkan bahwa acapkali aspek-aspek kecakapan hidup belum ditampilkan secara memadai. Kondisi ini dapat diketahui dari rencana program pembelajaran (RPP) yang disusun serta dari praktik pembelajaran. Rumusan indikator pembelajaran belum mencakup semua ranah kompetensi yang mengarah

kepada semua aspek kecakapan hidup. Demikian pula dengan materi, KBM, dan penilaian yang digunakan. Kondisi ini berdampak pada praktik pembelajaran tematik yang tidak maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian pengembangan model pembelajaran tematik tahun ke-2 ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan “Bagaimanakah praktik penerapan model pembelajaran tematik berorientasi *life skill* di SD yang mencakup proses pembelajaran dan hasil belajar? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan hasil belajar melalui pengamatan terhadap praktik pembelajaran di kelas I SD.

Dalam jangka panjang penelitian pembelajaran tematik ini diharapkan dapat membekali peserta didik dengan seperangkat kompetensi yang bersumber dari kreativitas. Kreativitas ini merupakan hal penting dalam pendidikan kecakapan hidup (*life skill*). Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan jika iklim pembelajaran menunjukkan kondisi adanya tantangan dan keterlibatan, kebebasan, kepercayaan/keterbukaan, perdebatan, pengambilan resiko, dan menyenangkan (Sokolova dkk., 2008). Selanjutnya, kompetensi tersebut akan membantu peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I karena kebutuhan contoh perangkat dan praktik pembelajaran untuk kelas I dinilai lebih mendesak terkait dengan kondisi awal peserta didik yang baru belajar membaca dan menulis.

Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian pengembangan. Melalui rancangan ini pada tahun pertama telah dihasilkan draf perangkat pembelajaran yang mawadahi model pembelajaran tematik berorientasi *life skill*. Pada tahun kedua dilaksanakan uji coba penerapan pembelajaran tematik serta contoh praktik pembelajaran tematik berorientasi *life skill* dalam bentuk rekaman audio visual.

Data dalam penelitian tahun kedua ini berupa data peristiwa pembelajaran, data verbal, data perilaku, dan skor atau nilai siswa. Data peristiwa mencakup prosedur praktik pembelajaran tematik di kelas yang meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Data verbal mencakup tuturan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data berupa perilaku meliputi perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Sumber data penelitian tahun kedua ini adalah siswa dan guru kelas I SD Muhammadiyah 1 Jember dan SDN Summersari 2 Jember. Dari sumber data ini akan diperoleh data berupa peristiwa pembelajaran, tuturan verbal, perilaku dalam kegiatan pembelajaran, dan skor tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahun kedua adalah teknik observasi dan tes. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik berorientasi *life skill* di kelas I SD. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran, perilaku guru, dan perilaku siswa. Dalam observasi digunakan instrumen berupa pedoman observasi terfokus. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa. Bersama dengan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, hasil tes akan diinterpretasikan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang memanfaatkan model.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data berupa peristiwa pembelajaran, tuturan verbal, perilaku guru dan siswa, serta hasil tes. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan melalui tahapan analisis data yang meliputi reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan data. *Reduksi data* mencakup kegiatan pembacaan data secara global dan menyeluruh, pembacaan data secara cermat, kodifikasi data, klasifikasi data, dan interpretasi data. *Pemaparan data* memuat kegiatan penataan informasi dalam bentuk naratif serta penyajian materi, strategi, dan teknik penilaian dalam format draf buku ajar. *Penyimpulan data* dilakukan dengan melihat hubungan antarinformasi yang telah dipaparkan yang akan menghasilkan rumusan pernyataan sebagai jawaban atas masalah penelitian tentang gambaran model pembelajaran tematik berorientasi *life skill* serta pelaksanaan pembelajarannya.

Model ini menyajikan pembelajaran secara terpadu dengan tujuan membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang seimbang. Pengembangan model ini juga dilakukan dengan memperhatikan keberadaan pendekatan saintifik yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Jika pendekatan saintifik berfokus pada prosedur umum pemerolehan kompetensi, model ini lebih menekankan perhatian pada isi dan langkah-langkah operasional penyajiannya. Berdasarkan hal-hal tersebut, dirumuskanlah profil model berikut.

Model ini diberi nama *Model Pembelajaran Tematik Berorientasi Life Skills* karena pertimbangan-pertimbangan berikut.

- (1) Model yang disajikan menampilkan pembelajaran berbagai mata pelajaran secara terpadu dalam ikatan sebuah tema.
- (2) Tema dihadirkan sebagai pengikat mata pelajaran, sehingga penyampaian berbagai mata pelajaran tersebut selalu terkait dan bersifat alamiah.

- (3) Kurikulum 2013 mengamanatkan pendidikan yang menyentuh semua aspek kompetensi secara proporsional.
- (4) Amanat tersebut perlu dituangkan secara eksplisit sebagai kontrol bagi setiap pelaku pendidikan, terutama guru agar dapat mewujudkan pendidikan yang benar-benar bermanfaat dan sejalan dengan kebutuhan hidup peserta didik sekarang dan pada masa mendatang.

Adapun kriteria model pembelajaran tematik berorientasi *life skills* yang dikembangkan ini adalah sebagai berikut.

- (1) Pembelajaran menampilkan lebih dari satu mata pelajaran.
- (2) Berbagai mata pelajaran dikemas secara terpadu dan utuh berdasarkan tema yang dipilih.
- (3) Tema yang disajikan diambil dari pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari.
- (4) Kecakapan yang dilatihkan mencakup kecakapan umum dan kecakapan spesifik
- (5) Isi pembelajaran dimaksudkan untuk memodifikasi dan menguatkan perilaku siswa yang diperlukan di dalam kehidupannya
- (6) Di dalam pembelajaran anak diberi kesempatan dan diajak untuk mengetahui, melakukan, dan menyikapi sesuatu secara tepat.
- (7) Pembelajaran berisi kegiatan mandiri dan kelompok secara berimbang.
- (8) Setiap kegiatan disajikan dalam bentuk yang menyenangkan dan memposisikan anak sebagai pribadi yang khas.
- (9) Penilaian mencakup ketiga ranah kompetensi dan dilakukan selama proses pembelajaran.

Langkah Umum Model Pembelajaran Tematik Berorientasi *Life Skill*: **persepsi Konteks**, siswa mengobservasi fenomena, peristiwa, atau objek yang disajikan oleh guru sesuai dengan tema, kemudian mengemukakan pendapat dan perasaannya terkait dengan peristiwa atau objek tersebut; **Eksplorasi informasi**, siswa menggali informasi terkait fenomena, peristiwa, atau objek sesuai dengan tema yang mengarah pada berkembangnya aspek-aspek kecakapan hidup; **manajemen situasi**, siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tema dan aspek kecakapan hidup yang dikembangkan; **diseminasi dan diskusi kinerja**, siswa menyampaikan dan membahas hasil kerja. Penyampaian hasil kerja dilakukan dalam format apa membacakan, dan memajang disertai pembahasan yang melibatkan guru dan siswa; **afirmasi kompetensi**, siswa melakukan

kegiatan yang dapat memantapkan berbagai ranah kecakapan yang dikembangkan dalam pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini dapat berupa menjawab pertanyaan, merumuskan kesimpulan, mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan.

Berdasarkan hasil ujicoba model dapat dikemukakan bahwa proses penerapan pembelajaran tematik berorientasi *life skill*. Di kelas I sekolah dasar berjalan dengan baik. Artinya, komponen-komponen model yang berupa langkah umum pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai dengan tema yang dihadirkan. Melalui proses persepsi konteks, eksplorasi informasi, manajemen situasi, diseminasi dan diskusi, serta afirmasi kompetensi siswa bekerja, berpikir, dan berolah rasa untuk mencapai beragam kecakapan yang diperlukan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam praktiknya, kelima komponen tersebut tidak selalu berjalan berurutan sebagai tahapan-tahapan terpisah, melainkan acapkali keberadaannya buntut kompetensi bersama-sama dalam suatu kegiatan. Kemunculan setiap komponen dapat berulang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diajarkan serta sikap yang dibiasakan. Selama berlangsungnya pembelajaran tematik berorientasi *life skill*, guru dan siswa sama-sama berperan aktif. Guru aktif sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran, sementara siswa aktif, baik secara fisik maupun mental.

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan model ini secara umum baik. Dari serangkaian aktivitas fisik dan mental yang dijalani, siswa berhasil memperoleh kompetensi yang mencakup berbagai aspek kecakapan hidup. Berbagai kompetensi yang telah diperoleh siswa diharapkan dapat dipelihara dan ditingkatkan melalui penerapan model ini dalam pembelajaran dengan tema-tema lainnya.

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Jika guru mencoba menerapkan model ini, disarankan menyesuaikan peralatan dan media pembelajaran dengan kemampuan dan fasilitas sekolah.
- (2) Pihak sekolah, melalui kepala sekolah disarankan menyediakan berbagai sarana sesuai dengan kemampuan sekolah yang dapat membantu guru dalam upayanya menyajikan pembelajaran bermakna.
- (3) Orang tua atau wali murid diharapkan mendukung upaya guru dan sekolah dalam upaya mengembangkan beragam kecakapan dengan jalan membiasakan perilaku positif siswa yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah dalam kehidupan anak

di rumah untuk melengkapi perilaku-perilaku positif lain yang telah diperoleh anak dari keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: pembelajaran tematik , *life skill*, pembelajaran tematik berorientasi life skill.

Daftar Pustaka

Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.

Sokolova, Irina V dkk. 2008. *Kepribadian Anak Sehatkah Kepribadian Anak Anda?*
Yogyakarta: Kata Hat